

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Berdasarkan paparan penulis tentang hasil penelitian dan analisis data pada bab 4, maka kesimpulannya bahwa implementasi *cooperative learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Salafiyah Asy Syafi'iyah Jatirogo menggunakan tipe *Teams Games Tournament*, *Numbered Head Together*, *jigsaw*, dan diskusi kelompok seperti umumnya. Dalam implementasi ini proses pembelajaran dilakukan melalui 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan dimulai dari guru mempersiapkan RPP, memilih metode, media, alat peraga, dan mempelajari materi yang akan diajarkan. Pada tahap pelaksanaan adalah rencana kegiatan yang tertera di RPP yang kemudian diimplementasikan dalam pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Evaluasi dilakukan pada tahapan akhir yang berupa penilaian pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Materi yang menggunakan *cooperative learning* antara lain kebesaran Allah dalam surat As-Syam, hukum bacaan mad, hukum bacaan lam dan ro', dan memahami surat pendek dan surat pilihan. Metode pembelajaran yang digunakan diantaranya adalah metode ceramah, *inquiry* dan kooperatif. Strategi mengajar yang digunakan yaitu diskusi, tanya jawab, *drill* dan tentunya *cooperative learning*. Media yang digunakan antara lain proyektor, audio, audio/visual, media cetak ataupun video. Dari implementasi *cooperative learning* berbasis ketrampilan pembelajaran abad 21 dapat meningkatkan semua indikator yang meliputi 4C (*critical thinking, creative, communication, dan collaborative*).
2. Faktor pendukung dalam implementasi *cooperative learning* antara lain peran kepala sekolah yang terbuka dengan inovasi guru dan memberikan fasilitas yang ada untuk digunakan sebaik mungkin serta peran peserta didik yang antusias dengan adanya pembelajaran yang bervariasi sehingga mereka merasa tertantang dan tidak membosankan. Sedangkan faktor penghambat yang menjadi kendala yaitu alokasi waktu yang kurang panjang, alat peraga dan media pembelajaran yang kurang memadai, dan peserta didik yang terlihat awam sehingga kurang fokus dalam pembelajaran.
3. Implikasi implementasi *cooperative learning* antara lain meningkatkan nilai peserta didik, meningkatkan keberanian peserta

didik dalam bertanya, melatih tanggung jawab, meningkatkan hubungan pertemanan, toleransi, mengajarkan rasa tanggung jawab, dan sebagainya.

## B. Saran

Berdasarkan ringkasan kesimpulan yang telah penulis sebutkan, maka saran dari penulis antara lain:

1. Bagi Madrasah
  - a. Bagi kepala madrasah untuk dapat meningkatkan madrasah menjadi lebih besar dan dikenal banyak masyarakat serta menyediakan pendidikan yang lebih berkualitas lagi.
  - b. Bagi guru Al-Qur'an Hadits untuk dapat berinovasi dalam pembelajaran dengan menggunakan *cooperative learning* sebagai alternatif strategi pembelajaran, karena dapat meningkatkan semangat belajar, hasil belajar peserta didik dan dapat mengikuti perkembangan zaman seperti ketrampilan pembelajaran abad 21.
  - c. Bagi peserta didik harus memiliki semangat belajar supaya mudah dalam memahami materi. Dalam mengembangkan ketrampilan pembelajaran abad 21, peserta didik dapat berpikir kritis, kolaboratif dengan guru maupun antar teman, komunikasi yang baik, dan kreatif dalam menciptakan hal baru.
2. Bagi pembaca dan peneliti lain

Bagi pembaca dan peneliti lain bahwa penelitian ini dapat dijadikan pijakan dalam penelitian selanjutnya yang lebih luas dan komprehensif dengan mengembangkan indikator teori-teori yang sudah ada, dapat menggunakan tipe pembelajaran yang lebih spesifik, dapat meneliti mata pelajaran PAI yang lain seperti Fiqih, Akidah Akhlaq, maupun SKI maupun mata pelajaran PAI di sekolah umum.